

BAB IV ANALISIS DATA

4.1 Hasil Seleksi Populasi

Data dalam karya akhir diperoleh dengan kriteria sebagai berikut:

- Merupakan perusahaan-perusahaan publik yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2006.
- Memiliki laporan keuangan untuk tahun 2006 yang dapat di akses melalui situs BEI (www.jsx.co.id) yang datanya akan digunakan untuk melihat proporsi *asset, liabilities, sales*, dan *expenses* yang terkait dengan RPT.
- Memiliki data *Total Score CGI* yang diperoleh dari *Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)*, data kapitalisasi pasar dan data mengenai jenis industri.
- Memiliki variabel dependen baik untuk *Relative share of RPT assets and liabilities to book value of equity (AL)* maupun untuk *Relative share of RPT sales and expenses to book value of equity (SE)* .

Tabel 4.1
Ringkasan Prosedur Seleksi Populasi

Data Sampel	Jumlah Perusahaan	
	RPT AL	RPT SE
Perusahaan publik yang memiliki laporan keuangan yang dapat diakses melalui situs BEI.	341	341
Perusahaan yang tidak memiliki kelengkapan data <i>Total Score CGI</i> , data kapitalisasi pasar dan data mengenai jenis industri.	41	41
Perusahaan yang variabel <i>dependent</i> -nya tidak memenuhi syarat untuk uji normalitas.	3	2
Jumlah perusahaan yang terpilih	297	298

4.2 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berikut ini digunakan untuk mendeskripsikan dan meringkas data yang berkaitan dengan *Relative share of RPT assets and liabilities to book value of equity*.

Tabel 4.2
Descriptive AL

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
AL	297	335,6449	-,8407	334,8042	478,3553	1,610624	19,5204210	381,047
Jenis Industri	297	1	0	1	57	,19	,394	,156
Score CGI	297	,3929	,4601	,8530	183,2498	,617003	,0766985	,006
Kapitalisasi Pasar	297	2E+008	778,0000	2E+008	1E+009	3889239	14879392,89	2E+014
Valid N (listwise)	297							

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Nilai AL yang diperoleh pada table 4.2 merupakan data nilai AL terhadap total ekuitas sebelum di-log-kan dengan maksud bahwa data ini lebih dapat merefleksikan data AL yang sebenarnya. Data AL memiliki kisaran yang lebar yaitu 335,6449 dengan nilai maksimal 334,804 dan nilai minimum -0,8407, hasil negatif ini diperoleh karena ada nilai ekuitas perusahaan yang negatif. Kisaran data yang lebar ini dapat mengakibatkan hasil uji regresi yang tidak akurat sehingga pada saat melakukan uji regresi, data ini akan di jadikan $\text{Log}(1+AL)$. Dengan rata-rata nilai AL 1,61 maka hanya 17 perusahaan yang nilainya lebih tinggi dari rata-rata tersebut, yang dapat diduga bahwa tingkat pengungkapan *aktiva* dan *liabilities* yang terkait RPT oleh perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia yang masih sangat rendah atau memang jumlah RPT yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan tersebut kecil.

Pada Tabel 4.2, nilai jenis industri terkecil adalah 0 dan terbesar adalah 1, hal ini dikarenakan jenis industri menggunakan *dummy* yaitu; 1 = *Regulated* dan 0 = Lainnya. Jumlah 57 berarti bahwa ada 57 perusahaan di Indonesia yang *regulated* dan sebanyak 240 perusahaan yang *unregulated*.

Pada Tabel 4.2, *score* CGI memiliki kisaran data 0,3929 nilai ini menandakan bahwa kisaran data tidak terlalu lebar sehingga tidak perlu dikonversikan menjadi $\text{Log}(CGI)$. Nilai rata-ratanya 0,617 dimana terdapat 134 dari 297 perusahaan yang memiliki *score* CGI lebih besar nilai rata-ratanya, ini

menunjukkan praktek GCG masih belum dilaksanakan dengan baik oleh sebagian besar perusahaan terbuka di Indonesia.

Nilai kapitalisasi pasar yang dapat dilihat di Tabel 4.2 menunjukkan kisaran sebesar Rp 200 juta, kisaran yang simpangan baku yang besar ini dapat menyebabkan hasil regresi tidak akurat sehingga untuk uji regresi data ini dijadikan Log(MC). Rata-rata nilai kapitalisasi pasar yang sebesar Rp 3,88 juta maka ada 45 perusahaan yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar dari rata-rata tersebut dan sebanyak 252 perusahaan nilai kapitalisasi pasarnya dibawah rata-rata tersebut.

Tabel 4.3
Descriptive SE

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SE	298	811,2060	-,2700	810,9360	990,1620	3,322691	46,9943113	2208,465
Jenis Industri	298	1	0	1	57	,19	,394	,155
Score CGI	298	,3929	,4601	,8530	183,6786	,616371	,0770537	,006
Kapitalisasi Pasar	298	2E+008	778,0000	2E+008	1E+009	3875558	14856187,55	2E+014
Valid N (listwise)	298							

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Nilai SE yang pada Table 4.3 merupakan data nilai SE sebelum di-log-kan dengan maksud bahwa data ini lebih dapat merefleksikan data SE yang sebenarnya. Data SE memiliki kisaran yang lebar yaitu 811,206 dengan nilai maksimal 810,936 dan nilai minimum -0,27, hasil negatif ini diperoleh karena adanya nilai ekuitas perusahaan yang negatif. Kisaran data yang lebar ini dapat mengakibatkan hasil uji regresi yang akan dilakukan tidak akurat sehingga pada saat melakukan uji regresi, data ini akan di jadikan Log(1+SE). Dengan rata-rata nilai SE 3,32 maka hanya 15 perusahaan yang nilainya lebih tinggi dari rata-rata tersebut, yang dapat diduga bahwa tingkat kecenderungan perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia untuk mengungkapkan proporsi *sales* dan *expenses* yang terkait transaksi RPT masih sangat rendah atau memang jumlah porsi SE yang dilakukan perusahaan-perusahaan terkait RPT adalah kecil.

Pada Tabel 4.3, nilai jenis industri terkecil adalah 0 dan terbesar adalah 1, hal ini dikarenakan jenis industri menggunakan *dummy* yaitu; 1 untuk *regulated*

dan 0 untuk lainnya. Jumlah 57 berarti bahwa ada 57 perusahaan di Indonesia yang *regulated* dan sebesar 241 perusahaan yang *unregulated*.

Pada Tabel 4.3, *score* CGI memiliki kisaran data yang tidak terlalu lebar sehingga tidak perlu dikonversikan menjadi $\text{Log}(\text{CGI})$. Nilai rata-ratanya 0,616 dimana terdapat 136 dari 298 perusahaan yang memiliki *score* CGI lebih besar nilai rata-ratanya, ini menunjukkan praktek GCG masih belum dilaksanakan dengan baik oleh sebagian besar perusahaan terbuka di Indonesia.

Nilai kapitalisasi pasar yang dapat dilihat di Tabel 4.3 menunjukkan kisaran sebesar Rp 200 juta, kisaran yang simpangan baku yang besar ini dapat menyebabkan hasil regresi tidak akurat sehingga untuk uji regresi data ini dijadikan $\text{Log}(\text{MC})$. Rata-rata nilai kapitalisasi pasar yang sebesar Rp 3,87 juta maka ada 45 perusahaan yang nilai kapitalisasi pasarnya lebih besar dari rata-rata tersebut dan sebanyak 253 perusahaan nilai kapitalisasi pasarnya dibawah rata-rata tersebut.

4.3 Uji Korelasi

Pengujian korelasi dilakukan untuk melihat ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Pengujian dilakukan dengan menggunakan Uji korelasi Pearson dengan SPSS 15.

4.3.1 Uji Korelasi Variabel-Variabel *Independent* Terhadap Variabel $\text{Log}(1+\text{AL})$

Tabel 4.4
Correlation Variabel $\text{Log}(1+\text{AL})$

		Correlations			
		AL	Jenis Industri	Score CGI	Kapitalisasi Pasar
AL	Pearson Correlation	1	,137**	,084	,025
	Sig. (1-tailed)		,009	,075	,336
	N	297	297	297	297
Jenis Industri	Pearson Correlation	,137**	1	,167**	,095
	Sig. (1-tailed)	,009		,002	,051
	N	297	297	297	297
Score CGI	Pearson Correlation	,084	,167**	1	,659**
	Sig. (1-tailed)	,075	,002		,000
	N	297	297	297	297
Kapitalisasi Pasar	Pearson Correlation	,025	,095	,659**	1
	Sig. (1-tailed)	,336	,051	,000	
	N	297	297	297	297

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel *Correlation* Variabel Log(1+AL) dapat disimpulkan bahwa variable *independent* jenis industri memenuhi syarat signifikansi dengan $\alpha = 0,01$ (*one-tailed*) dengan *P-value* sebesar 0,009. Sedangkan variable *independent score* CGI dan Log(MC) tidak memenuhi syarat signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ karena *P-value* masing-masing sebesar 0,075 dan 0,336. Maka dengan demikian hanya jenis industri yang didukung data memiliki korelasi dengan variabel *dependent* Log(1+AL).

4.3.2 Uji Korelasi Variabel-Variabel Independen Terhadap Variabel Log(1+SE)

Tabel 4.5
Correlation Variabel Log(1+SE)

		Correlations			
		SE	Jenis Industri	Score CGI	Kapitalisasi Pasar
SE	Pearson Correlation	1	-,161**	,019	,038
	Sig. (1-tailed)		,003	,371	,257
	N	298	298	298	298
Jenis Industri	Pearson Correlation	-,161**	1	,170**	,098*
	Sig. (1-tailed)	,003		,002	,046
	N	298	298	298	298
Score CGI	Pearson Correlation	,019	,170**	1	,662**
	Sig. (1-tailed)	,371	,002		,000
	N	298	298	298	298
Kapitalisasi Pasar	Pearson Correlation	,038	,098*	,662**	1
	Sig. (1-tailed)	,257	,046	,000	
	N	298	298	298	298

** . Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (1-tailed).

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel *Correlation* Variabel Log(1+SE) dapat disimpulkan bahwa variable *independent* jenis industri memenuhi syarat signifikansi dengan $\alpha = 0,01$ (*one-tailed*) dengan *P-value* sebesar 0,003. Sedangkan variable *independent score* CGI dan Log(MC) tidak memenuhi syarat signifikansi dengan $\alpha = 0,05$ karena *P-value* nya masing-masing sebesar 0,371 dan 0,257. Maka dengan demikian hanya jenis industri yang yang didukung data memiliki korelasi dengan variabel *dependent* Log(1+SE).

4.4 Analisis Model Regresi

Untuk membuat model penelitian yang baik maka selanjutnya akan dilakukan pengujian-pengujian normalitas data, multikolinieritas, dan heterokedasititas untuk membuktikan hasil yang telah diperoleh diatas adalah benar.

4.4.1 Pengujian Normalitas Data

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov, yang pada variabel *dependent* Log(1+AL) dan variabel *dependent* Log(1+SE) didapatkan hasil yang tidak normal, terbukti dengan nilai P-value yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Namun menurut Nachrowi dan Usman (2006), jika sampel data lebih dari 30 maka secara otomatis data tersebut dikatakan normal. Demikian pula dengan penelitian ini yang memiliki 297 data untuk variabel Log(1+AL) dan 298 data untuk variabel Log(1+SE) maka dapat dikategorikan data Log(1+AL) dan Log(1+SE) ini normal. Berikut merupakan hasil Uji Kolmogorov-Smirnov untuk variabel *dependent* Log(1+AL) dan Log(1+SE):

Tabel 4.6

Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel *Dependent* Log(1+AL)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		AL
N		297
Normal Parameters a,b	Mean	,103019
	Std. Deviation	,2412068
Most Extreme Differences	Absolute	,284
	Positive	,194
	Negative	-,284
Kolmogorov-Smirnov Z		4,897
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Tabel 4.7
Uji Kolmogorov-Smirnov Variabel *Dependent* Log(1+SE)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		SE
N		298
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,122399
	Std. Deviation	,2707697
Most Extreme Differences	Absolute	,293
	Positive	,276
	Negative	-,293
Kolmogorov-Smirnov Z		5,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

4.4.2 Pengujian Multikolinieritas

Tabel 4.8
***Collinearity Statistics* Log(1+AL)**

		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	-,025	,114		-,219	,827		
	Jenis Industri	,077	,036	,126	2,154	,032	,972	1,029
	Score CGI	,302	,244	,096	1,240	,216	,555	1,803
	Kapitalisasi Pasar	-,013	,020	-,051	-,660	,510	,565	1,769

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel *Collinearity Statistics* Log(1+AL) diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* dan VIF untuk variabel jenis industri, variabel *score* CGI, dan variabel Log(MC) mendekati satu, yang artinya merujuk pada pendapat Nachrowi dan Usman, 2006, hal ini membuktikan tingkat multikolinieritas pada variabel-variabel *independent* tersebut rendah.

Tabel 4.9
Collinearity Statistics Log(1+SE)

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
1								
	(Constant)	,034	,127		,264	,792		
	Jenis Industri	-,116	,040	-,168	-2,888	,004	,971	1,030
	Score CGI	,074	,272	,021	,271	,787	,551	1,817
	Kapitalisasi Pasar	,012	,022	,040	,528	,598	,561	1,781

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel *Collinearity Statistics Log(1+SE)* diatas dapat dilihat bahwa nilai tolerance dan VIF untuk variabel jenis industri, variabel *score* CGI, dan variabel Log(MC) mendekati satu, yang artinya hal ini tingkat multikolinieritas pada variabel-variabel *independent* tersebut rendah.

4.4.3 Pengujian Heteroskedasititas

Pengujian heterokedasititas variabel penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *White Heteroskedasticity* pada eviews 6. Variabel penelitian yang baik yang tidak memenuhi asumsi heterokedasititas adalah jika diperoleh nilai Prob.Chi-square yang lebih besar dari 0,05.

Hasil Uji *White Heteroskedasticity* pada penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran II. Dimana hasil dari pengujian tersebut didapatkan nilai Prob. Chi-Square untuk variabel dependen Log(1+AL) adalah 0,1574 dan untuk variabel dependen Log(1+SE) adalah 0,2054. Hasil tersebut tidak memenuhi asumsi heteroskedasititas karena nilai Prob. Chi-square yang diperoleh lebih besar dari 0,05. Dengan demikian pada data variabel penelitian ini tidak terdapat heteroskedasititas.

4.5 Analisis Pengaruh Variabel *Independent* Terhadap Variabel *Dependent*

Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel jenis industri, variabel *score* CGI, dan variabel Log(MC) terhadap variabel *dependent*. Analisis dilakukan dengan menggunakan Uji Regresi pada SPSS 15.

4.5.1 Analisis Pengaruh Variabel Independen Terhadap Variabel Log(1+AL)

Tabel 4.10
Anova Variabel-Variabel *Independent* Terhadap Log(1+AL)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,415	3	,138	2,414	,067 ^a
	Residual	16,806	293	,057		
	Total	17,221	296			

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Jenis Industri, Score CGI

b. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.10 dapat dilihat hasil uji pengaruh semua variable *dependent* terhadap Log(1+AL) secara bersama-sama, yang memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan dengan P-value (*one-tailed*) = 0,0335. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variable *dependent* terhadap variabel Log(1+AL) secara bersama-sama.

Tabel 4.11
Coefficient Variabel-Variabel Independent Terhadap Log(1+AL)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-,025	,114		-,219	,827	-,250	,200
	Jenis Industri	,077	,036	,126	2,154	,032	,007	,148
	Score CGI	,302	,244	,096	1,240	,216	-,177	,782
	Kapitalisasi Pasar	-,013	,020	-,051	-,660	,510	-,052	,026

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Sementara, dari Tabel 4.11 dapat kita lihat pengaruh masing-masing variable *independent* terhadap variable *dependent* Log(1+AL). Variabel jenis industri memiliki nilai $t = 2,154$ dan P-value (*one-tailed*) = $0,032:2 = 0,016$. Variabel score CGI memiliki nilai $t = 1,240$ dan P-value (*one-tailed*) = $0,216:2 = 0,108$. Variabel Log(MC) memiliki nilai $t = -0,660$ dan P-value (*one-tailed*) = $0,510:2 = 0,255$. Dengan demikian hanya variable jenis industri saja yang

didukung data mempengaruhi Variabel $\text{Log}(1+AL)$ data karena memenuhi P -value dengan α lebih kecil dari 0,05 dan nilai t yang positif sedangkan variable *dependent score* CGI dan $\text{Log}(MC)$ tidak didukung data mempengaruhi variabel $\text{Log}(1+AL)$.

Model dari pengujian regresi tersebut adalah:

$$\text{Log}(1+AL) = 0,025 + 0,077 * I + 2,302 * \text{CGI} - 0,013 * \text{Log}(MC)$$

4.5.2 Analisis Pengaruh Variabel *Independent* Terhadap Variabel $\text{Log}(1+SE)$

Tabel 4.12

Anova Variabel-Variabel *Independent* Terhadap $\text{Log}(1+SE)$

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,632	3	,211	2,930	,034 ^a
	Residual	21,143	294	,072		
	Total	21,775	297			

a. Predictors: (Constant), Kapitalisasi Pasar, Jenis Industri, Score CGI

b. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.12 dapat dilihat hasil uji pengaruh semua variable dependen terhadap SE secara bersama-sama, yang memperlihatkan adanya pengaruh yang signifikan dengan P -value (*one-tailed*) = 0,017. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari semua variable *dependent* terhadap variabel $\text{Log}(1+SE)$ secara bersama-sama.

Tabel 4.13

Coefficient Variabel-Variabel Independent Terhadap $\text{Log}(1+SE)$

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,034	,127		,264	,792	-,216	,283
	Jenis Industri	-,116	,040	-,168	-2,888	,004	-,195	-,037
	Score CGI	,074	,272	,021	,271	,787	-,462	,609
	Kapitalisasi Pasar	,012	,022	,040	,528	,598	-,032	,056

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.11 dapat kita lihat pengaruh masing-masing variable *independent* terhadap variable *dependent* $\text{Log}(1+\text{SE})$. Variabel jenis industri memiliki nilai $t = -2,888$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,004:2 = 0,002$. Variabel *score* CGI memiliki nilai $t = 0,271$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,787:2 = 0,3935$. Variabel $\text{Log}(\text{MC})$ memiliki nilai $t = 0,528$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,598:2 = 0,299$. Sehingga dengan demikian tidak ada variable *independent* yang didukung data karena semua variabel *dependent* tidak memenuhi $P\text{-value}$ dengan $\alpha \leq 0,05$ dan nilai t yang positif.

Model dari pengujian regresi tersebut adalah:

$$\text{Log}(1+\text{SE}) = 0,034 - 0,116 * I + 0,074 * \text{CGI} + 0,012 * \text{Log}(\text{CM})$$

4.6 Pengujian Proposisi

4.6.1 Pengujian Proporsisi untuk Variabel Dependen AL

P₁: Tingkat ketaatan perusahaan *regulated* dalam mengungkapkan proporsi AL yang terkait dengan RPT lebih baik dibandingkan dengan perusahaan *unregulated*.

Hasil uji-t dengan variabel dependen $\text{Log}(1+\text{AL})$ menunjukkan nilai $t = 2,154$ dengan $P\text{-value} = 0,032:2 = 0,016$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel jenis industri didukung data mempengaruhi proporsi AL. Maka hal ini membuktikan bahwa variabel jenis industri mempengaruhi variabel AL secara searah.

Artinya, perusahaan *regulated*, yaitu perusahaan yang kegiatan operasionalnya diatur oleh pemerintah, memiliki kecenderungan lebih taat dan lebih terbuka dalam melakukan pencatatan khususnya untuk proporsi *assets* dan *liabilities* yang terkait RPT.

P₂: Peringkat CGI berdampak positif terhadap ketaatan perusahaan dalam mengungkapkan proporsi AL yang terkait dengan RPT.

Hasil regresi dengan variabel *dependent* $\text{Log}(1+\text{AL})$, $P\text{-value (one-tailed) score}$ CGI = $0,216:2 = 0,108$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel peringkat CGI tidak didukung data mempengaruhi proporsi AL. Maka hal ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh variabel *score* CGI terhadap AL.

P₃: Nilai kapitalisasi pasar memberikan dampak yang positif terhadap ketaatan perusahaan dalam mengungkapkan proporsi AL yang terkait dengan RPT.

Hasil regresi dengan variabel dependen $\text{Log}(1+AL)$, *P-value (one-tailed)* kapitalisasi pasar = $0,510:2 = 0,255$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel kapitalisasi pasar tidak didukung data mempengaruhi proporsi AL. Maka hal ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh variabel kapitalisasi pasar terhadap AL.

4.6.2 Pengujian Proporsisi untuk Variabel Dependen SE

P₁: Tingkat ketaatan perusahaan *regulated* dalam mengungkapkan proporsi SE yang terkait dengan RPT lebih baik dibandingkan dengan perusahaan *unregulated*.

Hasil uji-t dengan variabel *dependent* $\text{Log}(1+SE)$ menunjukkan nilai $t = -2,888$ dengan *P-value (one-tailed)* = $0,004:2 = 0,002$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel jenis industri tidak didukung data mempengaruhi proporsi SE. Maka hal ini membuktikan bahwa variabel jenis industri tidak dapat mempengaruhi variabel SE.

P₂: Peringkat CGI berdampak positif terhadap ketaatan perusahaan dalam mengungkapkan proporsi SE yang terkait dengan RPT.

Hasil regresi dengan variabel dependen $\text{Log}(1+SE)$, *P-value (one-tailed)* *score* CGI = $0,747:2 = 0,3735$ lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel peringkat CGI tidak didukung data mempengaruhi proporsi SE. Maka hal ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh variabel *score* CGI terhadap SE.

P₃: Nilai kapitalisasi pasar memberikan dampak yang positif terhadap ketaatan perusahaan dalam mengungkapkan proporsi SE yang terkait dengan RPT.

Hasil regresi dengan variabel *dependent* $\text{Log}(1+SE)$, *P-value (one-tailed)* kapitalisasi pasar = $0,598:2 = 0,299$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel kapitalisasi pasar tidak didukung data mempengaruhi proporsi SE. Maka hal ini memperlihatkan tidak adanya pengaruh variabel kapitalisasi pasar terhadap SE.

4.7 Kesimpulan Analisis Industri

Tabel 4.14
Kesimpulan Pengaruh Variabel *Independent* Terhadap Variabel *Dependent*

Variabel <i>Independent</i>	Nilai t	P-value	Pengaruh Terhadap Variabel <i>Dependent</i>
Variabel dependen Log(1+AL):			
• Jenis Industri	2,154	0,016	Didukung data
• <i>Score</i> CGI	1,240	0,108	Tidak didukung data
• Kapitalisasi Pasar	-0,660	0,255	Tidak didukung data
Variabel dependen Log(1+SE):			
• Jenis Industri	-2,888	0,002	Tidak didukung data
• <i>Score</i> CGI	0,271	0,3735	Tidak didukung data
• Kapitalisasi Pasar	0,528	0,299	Tidak didukung data

Sumber: Penulis

Dari table 4.14 dapat dilihat bahwa variabel jenis industri mempengaruhi proporsi AL namun tidak mempengaruhi proporsi SE, dimana perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia yang *regulated* memiliki kecenderungan untuk lebih taat dan terbuka dalam melakukan pencatatan-pencatatan *assets* dan *liabilities* yang terkait dengan RPT sedangkan kurang taat dan terbuka dalam melakukan pencatatan *sales* dan *expenses* yang terkait RPT. Dengan hasil ini juga dapat diduga bahwa transaksi *sales* dan *expenses* yang terkait RPT jumlahnya lebih kecil daripada transaksi *assets* dan *liabilities* yang terkait RPT

Melihat pada table 4.14 dapat dikatakan bahwa *score* CGI dan kapitalisasi pasar tidak mempengaruhi tingkat ketaatan dan keterbukaan perusahaan-perusahaan di Indonesia untuk melakukan pencatatan *assets*, *liabilities*, *sales*, dan *expenses* yang terkait dengan RPT.

Score CGI tidak dapat mempengaruhi proporsi RPT diduga karena lemahnya penerapan *Corporate Governance* (CG) di Indonesia dan adanya kekurangan dari penilaian CGI yang dilakukan oleh IICD yang menyatakan bahwa praktek CG yang tidak diungkapkan ke publik tidak akan tercermin di CGI. Dimana kelemahan dan kekurangan ini dapat menyebabkan RPT rentan terhadap praktek-prakteknya yang menyesatkan.

Kapitalisasi pasar yang tidak dapat mempengaruhi proporsi RPT karena diduga RPT dapat menurunkan nilai saham karena persepsi masyarakat yang negatif terhadap RPT. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cheung (2006) yaitu RPT dapat menurunkan nilai saham karena persepsi masyarakat yang negatif terhadap RPT.

4.8 Analisis Sensitivitas

Analisis ini merupakan analisis tambahan yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh masing-masing kelima komponen penilaian CGI terhadap variabel *dependent* $\text{Log}(1+\text{AL})$ dan $\text{Log}(1+\text{SE})$ dengan menggunakan uji regresi. Kelima komponen tersebut adalah; *The Rights of Shareholders and Key Ownership Functions (RiS)*; *The Equitable Treatment of Shareholders (EtS)*; *The Role of Stakeholders in Corporate Governance (ROS)*; *Disclosure and Transparency (DT)*; dan *The Responsibilities of the Board (ResB)*. Hasil uji regresi ini digunakan untuk melihat komponen mana yang memiliki pengaruh terbesar terhadap variabel *dependent*.

4.8.1 Pengujian Terhadap Variabel *Dependent* $\text{Log}(1+\text{AL})$

- *The rights of shareholders and key ownership functions (RiS).*

Tabel 4.15
Coefficients CGI-RiS Terhadap $\text{Log}(1+\text{AL})$

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,283	,179		1,576	,116	-,070	,635
	Jenis Industri	,080	,036	,130	2,243	,026	,010	,150
	Score CGI-RiS	-,468	,348	-,080	-1,345	,180	-1,152	,217
	Kapitalisasi Pasar	,008	,015	,030	,511	,609	-,022	,038

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.15 dapat dilihat variable CGI-RiS memiliki nilai $t = -1,345$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,180:2 = 0,09$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Persyaratan nilai t yang positif dan nilai α lebih kecil dari 0,05 tidak dipenuhi oleh variabel ini. Dengan demikian variabel *score* CGI-RiS tidak didukung data mempengaruhi proporsi AL.

- *The equitable treatment of shareholders (EtS).*

Tabel 4.16
Coefficients CGI-EtS Terhadap Log(1+AL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,208	,164		1,268	,206	-,115	,531
	Jenis Industri	,086	,036	,141	2,420	,016	,016	,156
	Score CGI-EtS	-,195	,199	-,059	-,982	,327	-,586	,196
	Kapitalisasi Pasar	,007	,016	,028	,468	,640	-,023	,038

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.16 dapat dilihat variable CGI-EtS memiliki nilai $t = -0,982$ dan $P\text{-value}(\text{one-tailed}) = 0,327:2 = 0,1635$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Persyaratan nilai t yang positif dan nilai α lebih kecil dari 0,05 tidak dipenuhi oleh variable ini. Dengan demikian variabel *score* CGI-EtS tidak didukung data mempengaruhi proporsi AL.

- *The role of stakeholders in corporate governance (ROS).*

Tabel 4.17
Coefficients CGI-ROS Terhadap Log(1+AL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,070	,087		,809	,419	-,100	,240
	Jenis Industri	,083	,036	,136	2,342	,020	,013	,153
	Score CGI-ROS	,000	,100	,000	,000	1,000	-,196	,196
	Kapitalisasi Pasar	,003	,017	,012	,181	,857	-,030	,036

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.17 dapat dilihat variable CGI-ROS memiliki nilai $t = 0,000$ dan $P\text{-value}(\text{one-tailed}) = 1,000:2 = 0,5$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian meskipun nilai t positif namun nilai $P\text{-value}$ tidak memenuhi persyaratan α lebih kecil dari 0,05 sehingga variabel *score* CGI-ROS tidak didukung data mempengaruhi proporsi AL.

- *Disclosure and transparency (DT)*

Tabel 4.18
Coefficients CGI-DT Terhadap Log(1+AL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	-,039	,094		-,420	,675	-,224	,145
	Jenis Industri	,074	,035	,122	2,110	,036	,005	,144
	Score CGI-DT	,422	,162	,192	2,611	,009	,104	,740
	Kapitalisasi Pasar	-,028	,019	-,107	-1,461	,145	-,065	,010

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.18 dapat dilihat variable CGI-DT memiliki nilai $t = 2,611$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,009:2 = 0,0045$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian variabel *score* CGI-DT memenuhi persyaratan dengan nilai t positif dan nilai α yang lebih kecil dari 0,05 sehingga didukung data untuk mempengaruhi proporsi AL.

- *The responsibilities of the board (ResB).*

Tabel 4.19
Coefficients CGI-ResB Terhadap Log(1+AL)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,033	,087		,379	,705	-,138	,204
	Jenis Industri	,069	,036	,113	1,896	,059	-,003	,140
	Score CGI-ResB	,256	,147	,124	1,742	,083	-,033	,545
	Kapitalisasi Pasar	-,014	,018	-,054	-,785	,433	-,049	,021

a. Dependent Variable: AL

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.19 dapat dilihat variable CGI-ResB memiliki nilai $t = 1,742$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,083:2 = 0,0415$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Dengan demikian karena variabel *score* CGI-ResB memenuhi persyaratan nilai t positif dan nilai α lebih kecil dari 0,05 sehingga variable ini didukung data untuk mempengaruhi proporsi AL

Tabel 4.20
Ringkasan Pengaruh Komponen Pembentuk CGI Terhadap Log(1+AL)

Komponen pembentuk CGI	Pengaruh terhadap Log(1+AL)
• RiS	Tidak didukung data
• EtS	Tidak didukung data
• ROS	Tidak didukung data
• DT	Didukung data
• ResB	Didukung data

Sumber: Penulis

Tabel 4.20 memperlihatkan bahwa hanya dua komponen pembentuk CGI yaitu DT dan ResB yang didukung data mempengaruhi variabel Log(1+AL). Dengan demikian dapat dikatakan tingkat ketaatan perusahaan-perusahaan terbuka di Indonesia dalam melaksanakan prinsip GCG yang berhubungan dengan tingkat pengungkapan dan transparansi informasi yang terkait RPT dan tingkat tanggung jawab dewan komisaris dan direksi terhadap transaksi yang terkait RPT adalah tinggi. Namun tingkat ketaatan perusahaan-perusahaan dalam melaksanakan prinsip GCG yang berhubungan dengan pemenuhan hak para pemegang saham yang terkait RPT, pemberlakuan para pemegang saham secara adil khususnya yang terkait RPT, dan efektifitas fungsi dari stakeholders dalam menjalankan GCG yang terkait RPT masih sangat rendah sehingga tidak dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan proporsi AL.

4.8.2 Pengujian Terhadap Variabel *Dependent* Log(1+SE)

- *The rights of shareholders and key ownership functions (RiS).*

Tabel 4.21
Coefficients CGI-RiS Terhadap Log(1+SE)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,408	,199		2,045	,042	,015	,800
	Jenis Industri	-,120	,040	-,175	-3,042	,003	-,198	-,042
	Score CGI-RiS	-,769	,385	-,117	-1,996	,047	-1,527	-,011
	Kapitalisasi Pasar	,023	,017	,081	1,373	,171	-,010	,057

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.21 dapat dilihat variable CGI-RiS memiliki nilai $t = -1,996$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,047:2 = 0,0234$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$. Meskipun variable ini memenuhi persyaratan nilai α lebih kecil dari 0,05 namun nilai t negatif. Dengan demikian variabel *score* CGI-RiS tidak didukung data untuk mempengaruhi proporsi SE.

- *The equitable treatment of shareholders (EtS).*

Tabel 4.22
Coefficients CGI-EtS Terhadap Log(1+SE)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,206	,182		1,132	,259	-,152	,565
	Jenis Industri	-,111	,040	-,161	-2,791	,006	-,189	-,033
	Score CGI-EtS	-,213	,222	-,058	-,960	,338	-,649	,223
	Kapitalisasi Pasar	,020	,017	,070	1,172	,242	-,014	,055

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.22 dapat dilihat variable CGI-EtS memiliki nilai $t = -0,96$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,338:2 = 0,169$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel ini tidak memenuhi syarat nilai α lebih kecil dari 0,05 dan nilai t yang positif. Dengan demikian variabel *score* CGI-EtS tidak didukung data untuk mempengaruhi proporsi SE.

- *The role of stakeholders in corporate governance (ROS).*

Tabel 4.23
Coefficients CGI-ROS Terhadap Log(1+SE)

		Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	,046	,096		,478	,633	-,143	,235
	Jenis Industri	-,114	,040	-,165	-2,861	,005	-,192	-,035
	Score CGI-ROS	,065	,111	,038	,589	,557	-,153	,284
	Kapitalisasi Pasar	,011	,019	,037	,567	,571	-,026	,048

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.23 dapat dilihat variable CGI-ROS memiliki nilai $t = 0,589$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,557:2 = 0,2785$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel ini tidak memenuhi syarat nilai α lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *score* CGI-ROS tidak didukung data untuk mempengaruhi proporsi SE.

- *Disclosure and transparency (DT)*

Tabel 4.24
Coefficients CGI-DT Terhadap Log(1+SE)

Model		Coefficients ^a					95% Confidence Interval for B	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,022	,105		,209	,834	-,185	,229
	Jenis Industri	-,117	,040	-,170	-2,939	,004	-,196	-,039
	Score CGI-DT	,135	,182	,055	,743	,458	-,223	,493
	Kapitalisasi Pasar	,006	,021	,020	,269	,788	-,036	,048

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.24 dapat dilihat variable CGI-DT memiliki nilai $t = 0,743$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,458:2 = 0,229$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel ini tidak memenuhi syarat nilai α lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *score* CGI-DT tidak didukung data untuk mempengaruhi proporsi SE.

- *The responsibilities of the board (ResB)*.

Tabel 4.25
Coefficients CGI-ResB Terhadap Log(1+SE)

Model		Coefficients ^a					95% Confidence Interval for B	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	,039	,097		,398	,691	-,153	,230
	Jenis Industri	-,121	,041	-,177	-2,978	,003	-,201	-,041
	Score CGI-ResB	,125	,165	,054	,762	,447	-,199	,450
	Kapitalisasi Pasar	,007	,020	,025	,363	,717	-,032	,047

a. Dependent Variable: SE

Sumber: Hasil Olahan SPSS 15

Dari Tabel 4.25 dapat dilihat variable CGI-ResB memiliki nilai $t = 0,762$ dan $P\text{-value (one-tailed)} = 0,447:2 = 0,2235$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Variabel ini tidak memenuhi syarat nilai α lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian variabel *score* CGI-ResB tidak didukung data untuk mempengaruhi proporsi SE.

Tabel 4.26

Ringkasan Hasil Regresi Komponen Pembentuk CGI Terhadap Log(1+SE)

Komponen pembentuk CGI	Pengaruh terhadap Log(1+SE)
• RiS	Tidak didukung data
• EtS	Tidak didukung data
• ROS	Tidak didukung data
• DT	Tidak didukung data
• ResB	Tidak didukung data

Sumber: Penulis

Tabel 4.26 memperlihatkan bahwa kelima komponen pembentuk CGI tidak dapat mempengaruhi proporsi SE. Dengan demikian tingkat ketaatan perusahaan dalam melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang antara lain adalah; keterbukaan, akuntabilitas, pertanggung-jawaban, independensi, dan kewajaran yang tercermin dari penilaian kelima komponen skor CGI terhadap pengungkapan proporsi SE yang terkait dengan RPT adalah rendah.